

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan, karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Dunia pendidikan yang semakin berkembang pada saat ini merupakan tantangan untuk mengembangkan kemampuan yang tidak terbatas.

Dunia pendidikan yang salah satunya adalah sekolah yang berfungsi bukan saja untuk menghasilkan siswa yang mampu, cakap, dan terampil, tetapi yang terpenting mereka mau giat belajar dan berkeinginan untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang merupakan suatu lembaga pendidikan formal dimana lulusannya dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses pendidikan di sekolah tidak bisa lepas dari kurikulum sebagai suksesor tercapainya tujuan pendidikan. Bersumber dari dokumen KTSP SMKN 6

Giri Gunara, 2012

Studi Tentang Proses Pembelajaran Kelompok Siswa Kelas Binaan Pt. Astra Internasional Dan Kelas T-Tepojt Dalam Mencapai Prestasi Siswa : Studi Pada Program Keahlian Teknik Otomotif Smk Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bandung tahun 2006, yang menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Maka dapat diketahui, bahwa kurikulum itu terdiri dari berbagai komponen yang satu dengan yang lain saling terkait dan merupakan suatu sistem. Ini berarti bahwa setiap komponen yang saling terkait tersebut hanya mempunyai satu tujuan, yaitu tujuan pendidikan yang juga menjadi tujuan kurikulum.

Prinsip-prinsip dasar pengembangan kurikulum yang dijelaskan pada kurikulum 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Upaya meningkatkan kompetensi siswa SMK Negeri 6 Bandung program keahlian teknik otomotif agar lulusannya memiliki keahlian otomotif dan siap memasuki dunia kerja, yaitu dengan melakukan kerjasama dengan PT. Astra

Giri Gunara, 2012

Studi Tentang Proses Pembelajaran Kelompok Siswa Kelas Binaan Pt. Astra Internasional Dan Kelas T-Tepojt Dalam Mencapai Prestasi Siswa : Studi Pada Program Keahlian Teknik Otomotif Smk Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Internasional Tbk dan PT. Toyota Astra Motor. Kerjasama tersebut dengan membentuk satu kelas khusus yang dinamakan kelas Binaan PT. ASTRA Internasional dan satu kelas khusus yang dinamakan T-TEPOJT dengan satu kurikulum khusus yakni kurikulum T-TEP (Toyota-Technical Education Programme). Standar isi kurikulum T-TEP adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam persyaratan kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi siswa. Terjadi kemitraan antara sekolah dan industri yang merupakan pengertian PSG itu sendiri.

Kurikulum T-TEP merupakan kurikulum yang dirancang dan dibuat sesuai dengan pengembangan kurikulum 2006 yang berisi Standar Kompetensi Lulusan pembelajaran yang ada di Toyota. Kurikulum T-TEP mencakup ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam persyaratan kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi siswa. Program T-TEP merupakan program pendidikan dan latihan berskala internasional dari pihak Toyota untuk program pengembangan sumber daya manusia di SMK dan mendukung sekolah untuk selalu terdepan dalam bidang teknologi otomotif. Program ini bertujuan untuk melakukan transfer teknologi dari Toyota ke institusi pendidikan teknik guna menghasilkan lulusan siap pakai di dunia industri.

Prosedur pembelajaran yang digunakan kelas Binaan PT. ASTRA Internasional menggunakan kurikulum yang disusun dan disepakati oleh sekolah

Giri Gunara, 2012

Studi Tentang Proses Pembelajaran Kelompok Siswa Kelas Binaan Pt. Astra Internasional Dan Kelas T-Tepojt Dalam Mencapai Prestasi Siswa : Studi Pada Program Keahlian Teknik Otomotif Smk Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan pihak Astra, dengan pola pembelajaran menggunakan sistem *week release*, yaitu dilaksanakan satu minggu di sekolah dan satu minggu di industri selama 2 tahun. Ketika berada di industri mereka melakukan pekerjaan seperti halnya mekanik lainnya, tujuannya untuk meningkatkan tingkat kompetensi dalam bidang otomotif. Kelas T-*TEPOJT* melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan pola *block release*, yaitu pola belajar (praktek) penuh satu tahun di industri tanpa pergantian dengan belajar di sekolah. Praktek di industri dilaksanakan setelah proses belajar di sekolah dicapai selama lima semester.

Membentuk kelas Binaan PT. ASTRA Internasional dan kelas T-*TEPOJT* maka pihak sekolah mengadakan sejumlah tes kepada siswa. Tes tersebut menghasilkan sejumlah siswa yang terseleksi masuk kedalam Kelas Binaan PT. ASTRA Internasional dan kelas T-*TEPOJT*. Siswa yang tidak masuk ke dalam kelas Binaan PT. ASTRA Internasional dan kelas T-*TEPOJT* dibentuk dalam kelas T-*TEPnon OJT* atau kelas reguler. Kelas ini melaksanakan program belajar (praktek) secara reguler, artinya siswa kelas T-*TEPnon OJT* melaksanakan praktek kerja industri selama 3-4 bulan di industri yang berbeda dengan kelas Binaan PT. ASTRA Internasional dan kelas T-*TEPOJT*.

Fasilitas peralatan praktik yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada kelas Binaan PT. ASTRA Internasional dan kelas T-*TEPOJT* menggunakan standar peralatan praktek yang sama yaitu standar Toyota. Namun demikian, siswa kelas T-*TEPOJT* menggunakan fasilitas yang diberikan oleh pihak toyota berupa mobil praktek dan peralatan praktek berupa simulator-simulator. Siswa

Giri Gunara, 2012

Studi Tentang Proses Pembelajaran Kelompok Siswa Kelas Binaan Pt. Astra Internasional Dan Kelas T-*Tepojt* Dalam Mencapai Prestasi Siswa : Studi Pada Program Keahlian Teknik Otomotif Smk Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kelas Binaan PT ASTRA Internasional melakukan praktek di bengkel Astra dengan peralatan yang digunakan beraneka ragam dan terstandar. Sedangkan di sekolah masih konvensional dan tuntutan kompetensi yang dibutuhkan oleh sekolah adalah secara manual/konvensional. Siswa selama di bengkel Astra banyak menemukan pengalaman dan permasalahan baru yang tidak ditemukan di sekolah.

Pencapaian prestasi dapat disebabkan oleh proses pembelajaran yang diterapkan pada kedua kelas tersebut. Keberhasilan pencapaian prestasi belajar merupakan perpaduan dari 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Keunggulan proses pembelajaran yang dilihat dari kriteria siswa, pola pembelajaran, fasilitas praktek yang digunakan pada kelas tersebut mungkin saja berbanding tidak lurus dengan hasil yang dicapai.

Uraian tersebut, mendorong penulis untuk menulis Skripsi yang berjudul:

“Studi Tentang Proses Pembelajaran Kelompok Siswa Kelas Binaan PT. ASTRA Internasional dan Kelas T-TEPOJT Dalam Mencapai Prestasi Siswa (Studi pada Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 6 Bandung)”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini diperlukan untuk menjelaskan aspek-aspek permasalahan yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut, sehingga akan memperjelas arah dalam penelitian. Adapun identifikasi masalah yang mengacu pada latar belakang adalah sebagai berikut:

Giri Gunara, 2012

Studi Tentang Proses Pembelajaran Kelompok Siswa Kelas Binaan Pt. Astra Internasional Dan Kelas T-Tepojt Dalam Mencapai Prestasi Siswa : Studi Pada Program Keahlian Teknik Otomotif Smk Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Penggunaan kurikulum T-TEP di SMK Negeri 6 Bandung dapat memenuhi tuntutan dunia industri.
2. Terjadinya kesulitan penggunaan pola pembelajaran dengan sistem *week release* pada siswa kelas Binaan PT ASTRA Internasional.
3. Terjadinya kesulitan penggunaan pola pembelajaran dengan sistem *block release* pada siswa kelas T-TEP OJT.
4. Proses pengelompokan siswa mempunyai pengaruh terhadap kualitas program pembelajaran.
5. Fasilitas yang digunakan siswa kelas Binaan PT ASTRA Internasional dan kelas T-TEP OJT dapat mempengaruhi kualitas siswa dalam belajar.
6. Pencapaian prestasi siswa merupakan hasil penerapan proses pembelajaran kelas Binaan PT. ASTRA Internasional dan kelas T-TEPOJT.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang ditinjau tidak terlalu luas dan supaya sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai, maka perlu adanya pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup penelitian. Adapun aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dibatasi pada pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan pada kelas Binaan PT. ASTRA Internasional dan kelas T-TEPOJT.
2. Pencapaian prestasi siswa yang digunakan sebagai hasil dari penerapan proses pembelajaran pada kelas Binaan PT ASTRA Internasional dan kelas T-TEP

OJT adalah mata pelajaran produktif yang di lihat dari nilai akhir semester 5.

Giri Gunara, 2012

Studi Tentang Proses Pembelajaran Kelompok Siswa Kelas Binaan Pt. Astra Internasional Dan Kelas T-Tepojt Dalam Mencapai Prestasi Siswa : Studi Pada Program Keahlian Teknik Otomotif Smk Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Objek penelitian adalah siswa kelas XII program keahlian teknik otomotif sekolah SMKN 6 Bandung.

D. Rumusan Masalah

Ali (1998: 115) mengungkapkan bahwa:

Rumusan masalah pada hakekatnya adalah generalisasi deskripsi ruang lingkup masalah, pembatasan dimensi dan analisis variabel yang tercakup di dalamnya. Dalam hal ini perumusan dapat dibuat, baik dalam bentuk pernyataan deskriptif, maupun dalam bentuk pertanyaan sekitar masalah yang ditelitinya, untuk kepentingan penulisan karya ilmiah, satu hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa masalah penelitian sedapat mungkin diusahakan tidak terlalu luas.

Pokok-pokok pikiran di atas dapat dijadikan acuan untuk merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, maka masalah yang akan diteliti pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan pada kelas Binaan PT ASTRA Internasional dan kelas *T-TEP OJT* berjalan dengan baik?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapat gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas Binaan PT. ASTRA Internasional dan siswa kelas *T-TEPOJT*.
2. Mendapat gambaran prestasi siswa yang merupakan hasil pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan pada kelas Binaan PT. ASTRA Internasional dan kelas *T-TEPOJT*.

Giri Gunara, 2012

Studi Tentang Proses Pembelajaran Kelompok Siswa Kelas Binaan Pt. Astra Internasional Dan Kelas *T-Tepojt* Dalam Mencapai Prestasi Siswa : Studi Pada Program Keahlian Teknik Otomotif Smk Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Dapat mengetahui perbedaan pelaksanaan program pembelajaran kelas Binaan PT. ASTRA Internasional dengan kelas T-*TEPOJT* yang dilihat dari rata-rata penerapan proses pembelajaran berdasarkan pendapat siswa dan prestasi belajar yang dicapai.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan masukan bagi para guru di SMKN 6 Bandung dalam menunjang keberhasilan siswa
2. Sebagai bahan masukan bagi PT. Toyota Astra Motor dalam meningkatkan program kualitas Kelas T-*TEPOJT*.
3. Sebagai bahan masukan bagi PT. Astra Internasional dalam meningkatkan program kualitas Kelas Binaan PT. ASTRA Internasional.
4. Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam kompetensi.
5. Dapat digunakan sebagai bahan umpan balik untuk melakukan penyempurnaan dalam proses pendidikan dan latihan di SMKN 6 Bandung agar dapat meningkatkan kualitas lulusan.
6. Bahan masukan bagi jurusan Pendidikan Teknik Mesin dan sebagai bahan masukan tambahan pengetahuan bagi penulis khususnya dan pihak yang memerlukan pada umumnya.

Giri Gunara, 2012

Studi Tentang Proses Pembelajaran Kelompok Siswa Kelas Binaan Pt. Astra Internasional Dan Kelas T-*Tepojt* Dalam Mencapai Prestasi Siswa : Studi Pada Program Keahlian Teknik Otomotif Smk Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

G. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi salah pengertian dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan yang dimaksud perlu dijelaskan istilah-istilahnya. Berikut ini dikemukakan penjelasan istilah dari masing-masing istilah tersebut, yaitu:

1. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar dengan cara-cara atau langkah-langkah khusus yang mengakibatkan perubahan yang ditimbulkan hingga tercapainya hasil-hasil tertentu.

2. Kelas Binaan PT. ASTRA Internasional

Kelas Binaan PT. ASTRA Internasional adalah kelas khusus yang dibentuk hasil kerjasama antara sekolah dengan PT. Astra Internasional.

3. Kelas T-*TEPOJT*

Kelas T-*TEPOJT* adalah kelas khusus yang dibentuk hasil kerjasama antara sekolah dengan PT. Toyota Astra Motor.

4. Prestasi

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang berbentuk angka setelah mengikuti proses belajar mengajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

H. Sistematika penulisan

Giri Gunara, 2012

Studi Tentang Proses Pembelajaran Kelompok Siswa Kelas Binaan Pt. Astra Internasional Dan Kelas T-*Tepojt* Dalam Mencapai Prestasi Siswa : Studi Pada Program Keahlian Teknik Otomotif Smk Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Bab ini akan diterangkan mengenai kerangka dari penulisan ini, karena dari sinilah penulis mulai mengembangkan tulisan yang secara berurutan untuk bab-bab berikutnya. Adapun bahasan dalam pendahuluan ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, Bab ini berisikan tentang Landasan Teori dan Hipotesis yang memuat teori-teori yang mendukung terhadap alasan pemilihan judul.

BAB III Metodologi penelitian, berisikan metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, definisi operasional, data dan sumber data penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, uji coba instrumen penelitian, teknik analisis data penelitian.

BAB IV Hasil penelitian, berisikan deskripsi data, hasil analisis data, serta analisis pembahasan hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran, berisikan tentang kesimpulan dan saran sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bagian akhir yang memuat daftar pustaka dan lampiran.

Giri Gunara, 2012

Studi Tentang Proses Pembelajaran Kelompok Siswa Kelas Binaan Pt. Astra Internasional Dan Kelas T-Tepojt Dalam Mencapai Prestasi Siswa : Studi Pada Program Keahlian Teknik Otomotif Smk Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu